



Masih Diwarnai Internet Ngadat hingga Listrik Mati

Pelaksanaan Hari Pertama UNBK SMK

JOGJA - Hari pertama pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) SMK kemarin (2/4) ternyata masih tidak luput dari berbagai kendala. Seperti gangguan koneksi internet hingga padamnya aliran listrik. Di Kota Jogja, misalnya, pelaksanaan UNBK dengan mata pelajaran Bahasa

Indonesia molor hingga 15 menit. Itu akibat keterlambatan pemberian PIN token.

"Seharusnya pukul 07.30 sudah mulai," keluh siswa SMK 5 Kota Jogja Rifky Satya usai UNBK. ▶ Baca Masih... Hal 7

Masih Diwarnai Internet Ngadat hingga Listrik Mati

Sambungan dari hal 1

Kendati molor, siswa Program Studi Desain Komunikasi Visual ini mengaku tak begitu terganggu saat mengerjakan berbagai soal ujian.

"Materi ujiannya lebih mudah dibanding saat tes pendalaman," ucapnya.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIJ Kadarman Baskara Aji tak menyanggah masih ada sejumlah kendala dalam pelaksanaan UNBK. Berdasar laporan yang diterimanya hingga kemarin siang, ada beberapa sekolah yang mengalami gangguan internet. Salah satunya, SMKN 3 Kota Jogja. Kendati begitu, Baskara Aji mengklaim, problem ini dapat segera tertangani. Sekolah mempersiapkan modem cadangan. "Internatnya ngadat sebentar," ujarnya.

Kendala lain adalah padamnya aliran listrik. Dia menyebut, ada dua kecamatan di DIJ yang mengalami mati listrik. Yaitu, Playen, Gunungkidul dan Kretek, Bantul. Itu akibat kabel listrik terputus setelah tertimpa pohon yang ditebang warga. Dampaknya, aliran listrik di sejumlah sekolah terputus.

Terlepas dari itu, Baskara Aji melihat, hari pertama pelaksanaan UNBK secara umum berjalan lancar. Tidak ada permasalahan yang terlalu signifikan. Toh, penanganan berbagai gangguan UNBK didesain berjenjang. "Sekolah dulu, kemudian kabupaten. Kalau tidak sanggup baru provinsi," katanya.

Ketika disinggung perihal siswa yang butuh perlakuan khusus saat UNBK, Baskara Aji mengaku telah menginventarisasinya. Sekaligus mempersiapkan solusinya.

Contohnya, siswi SMKN Pundong. Karena sakit lumpuh yang dideritanya, siswi bernama Lastris Lestari ini mengerjakan lembar soal UNBK di atas tempat tidur.

Lalu, bagaimana solusi bagi siswa tunarungu? Baskara Aji mencatat, ada lima siswa tunarungu yang mengikuti UNBK. Yaitu, tiga siswa SMK Muhammadiyah 3 Jogja, serta Sekolah Menengah Seni Rupa (SMSR) Kasihan, dan SMK Bopkri 2 Jogja masing-masing satu siswa. Soal listening saat ujian Bahasa Inggris diganti dengan reading.

"Untuk siswa tuna netra seperti siswa SMK Muhammadiyah 2 Jogja dan SMK Ma'arif 2 Temon, soal dibacakan oleh pengawas ujian," tambahnya.

Dalam kesempatan itu, Baskara Aji menyebutkan, peserta UNBK SMK 2018 sebanyak 27.745 siswa. Mereka dari 28 SMK. (pra/cr3/rg)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005